



Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Menggunakan *Model View Controller* (MVC) Pada Aplikasi Web

Fahmi Awaludin¹, Winda Liana Sari², Gathan Alfaridzi Hidayat³, Muhammad Rizky Darmawan⁴, Aries Saifudin⁵

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

E-mail: ¹Fahmi.awl17@gmail.com, ²windalianasr15@gmail.com, ³alfaridzigathan01@gmail.com, ⁴muhammadrizkydarmawan723@gmail.com, ⁵aries.saifudin@unpam.ac.id

Abstrak - Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan yang semakin maju, internet menjadi kebutuhan setiap orang dalam melakukan kegiatan. Reservasi atau Pemesanan kamar hotel merupakan suatu kegiatan dimana seorang pelanggan datang ke hotel memesan kamar dan menginap di kamar yang telah dipesan. Pemesanan dilakukan oleh pelanggan, pada Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, proses pemesanan dan pendataan pelanggan yang akan menginap masih dilakukan dengan manual. Sehingga membuat pelanggan harus datang ke hotel untuk melakukan pemesanan secara langsung. Sistem informasi pemesanan kamar hotel ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat membantu mempercepat pendaftaran atau registrasi saat di bagian resepsionis. Pembatalan pun dapat langsung di kelola oleh admin atau resepsionis. Sehingga memberikan kemudahan lain dalam melakukan pemesanan. Selain itu, sistem pemesanan kamar hotel pada hotel Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta juga mengalami kendala dalam hal pengelolaan kapasitas hotel yang dibatasi selama masa pandemi COVID-19. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan bagi tamu yang telah melakukan pemesanan namun tidak mendapatkan kamar yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan perancangan sistem yang lebih baik menggunakan *Model-View-Controller* (MVC) agar dapat mengatasi permasalahan di atas. Pada model, diperlukan sistem manajemen persediaan dan kebersihan kamar yang terintegrasi dengan sistem pemesanan untuk memastikan ketersediaan kamar yang aman dan nyaman untuk tamu. Selain itu, diperlukan juga sistem pricing yang dapat menyesuaikan harga kamar sesuai dengan permintaan dan ketersediaan kamar.

Kata Kunci : Reservasi, Website, *Model-View-Controller* (MVC).

Abstract - In the current era of globalization, with increasingly advanced developments, the internet is a necessity for everyone in carrying out activities. Reservation or booking a hotel room is an activity where a customer comes to the hotel to order a room and stay in the room that has been booked. Orders are made by customers, at Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, the ordering process and data collection of customers who will stay are still done manually. So that customers have to come to the hotel to place an order directly. This hotel room booking information system is an application that can help speed up registration or registration at the reception. Cancellations can also be managed directly by the admin or receptionist. Thus providing another convenience in placing an order. In addition, the hotel room booking system at the Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta also experienced problems in terms of managing hotel capacity which was limited during the COVID-19 pandemic. This can cause confusion and dissatisfaction for guests who have made reservations but did not get the desired room. Therefore, it is necessary to analyze and design a better system using the *Model-View-Controller* (MVC) in order to overcome the above problems. In this model, an inventory management system and room cleanliness are needed that are integrated with the booking system to ensure the availability of safe and comfortable rooms for guests. In addition, a pricing system is also needed that can adjust room rates according to demand and room availability.

Keyword : Reservation, Website, *Model-View-Controller* (MVC).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia yang saat ini sudah sangat kompleks dan maju serta dapat menuntut orang-orang yang bergerak di bidang industri, perusahaan, dan pendidikan terutama pada bidang bisnis. Untuk itu agar dapat menghasilkan sistem kinerja yang baik dan efektif suatu perusahaan dapat memberikan pelayanan yang baik, serta dibutuhkannya sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti perangkat sistem informasi dan teknologi



informasi. Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi baru dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Menurut Jogiyanto (2005:2) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto (2005 : 11) adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi-strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Jogiyanto (2005:10) kualitas dari suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (accurate), tepat pada waktunya (timeliness), dan relevan (relevance).

1. Akurat (*Accurate*)

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Pada Waktunya (*Timeliness*)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan tersebut terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3. Relevan (*Relevance*)

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dengan yang lainnya berbeda.

Sulistyorini (2009:23) dalam penelitiannya menyebutkan kebergantungan dunia bisnis terhadap sistem informasi berbasis komputer telah mempengaruhi peningkatan pasar piranti lunak, sekaligus juga menjadi tantangan bagi dunia rekayasa software untuk memiliki teknik rekayasa yang dapat meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya dan waktu.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa harus menyediakan pelayanan yang baik dan akurat bagi penggunaannya yaitu Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Hotel adalah Suatu bangunan atau tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan menyediakan pelayanan jasa penginapan kamar, penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel tersebut.

Berkaitan dengan pemanfaatan waktu luang untuk liburan maka bisnis ini menunjang industri pariwisata yang menyediakan berbagai fasilitas pertemuan penjamuan dan sebagainya. Karena bisnis ini berhubungan dengan orang-orang sebagai pelanggan, maka bisnis ini berhubungan dengan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan disini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan bisnis ini.

Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima (perceived service) dengan tingkat layanan yang diharapkan (expected service) (Kotler, 1996). Kualitas pelayanan akan dihasilkan oleh operasional yang dilakukan perusahaan dan keberhasilan proses operasi perusahaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain karyawan, teknologi, sistem, dan keterlibatan konsumen, serta seberapa besar masing-masing faktor tersebut dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas pelayanan yang diciptakan.

Konsumen hotel dalam memilih tempat penginapan memiliki berbagai macam kriteria, dengan adanya perbedaan kriteria pemilihan hotel maka pihak manajemen dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan pelayanan dan melakukan inovasi secara terus menerus. Untuk itu hotel perlu dalam melakukan riset untuk mengevaluasi apa yang diinginkan konsumennya ditinjau dari kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumennya.



Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta adalah hotel bintang 5 yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto No. 81, Amborukmo, Coturtunggal, Depok, Yogyakarta 55281. Hotel ini hanya berjarak 10 menit berkendara dari Bandara Internasional Adisucipto dan dekat dengan pusat perbelanjaan Plaza Ambarrukmo. Beberapa tempat penting dan landmark kota juga berada dekat dengan hotel, seperti Museum Affandi dan Stasiun Kereta Tugu.

Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta menyediakan berbagai fasilitas dan layanan, seperti tempat parkir mobil gratis, akses internet WiFi di tempat umum, kolam renang luar ruangan, pusat kebugaran, layanan pijat, dan layanan kamar 24 jam. Terdapat 247 kamar tidur dengan Balkon/teras dan kamar mandi pribadi dengan shower, yang terdiri dari beberapa tipe kamar dengan harga yang terjangkau, seperti Kamar Deluxe, Kamar Premier, Kamar Studio, dan Suite Executive. Tarif kamar per malam berkisar antara Rp 1.394.256,- hingga Rp 4.408.433,-.

Namun pengelolaan sistem pemesanan dan manajemen kamar yang kurang optimal dapat menyebabkan ketidakpuasan tamu. Proses pemesanan kamar hotel masih mengalami kendala adalah tidak tersedianya aplikasi yang dapat mampu menampung serta mengolah data pemesanan kamar. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memperburuk situasi dengan pembatasan kapasitas dan protokol kesehatan yang ketat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan perancangan sistem yang lebih baik agar dapat mengatasi permasalahan di atas. Disini peneliti menggunakan system **Model-View-Controller (MVC)**. Pada model ini, diperlukan sistem manajemen persediaan dan kebersihan kamar yang terintegrasi dengan sistem pemesanan untuk memastikan ketersediaan kamar yang aman dan nyaman untuk tamu. Dan untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala pada Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, serta juga ntuk melakukan perancangan sistem informasi pada Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

Selain itu, diperlukan juga sistem pricing yang dapat menyesuaikan harga kamar sesuai dengan permintaan dan ketersediaan kamar. Pada view, perlu ditambahkan informasi terkait protokol kesehatan COVID-19 dan kebijakan hotel yang jelas dan transparan sehingga tamu merasa yakin dan aman untuk menginap di hotel. Pada controller, sistem pembayaran harus diintegrasikan dengan sistem pembayaran non-tunai untuk meminimalkan risiko penyebaran COVID-19 dan meningkatkan efisiensi transaksi. Maka dari itu penulis berinisiatif mengambil judul tentang **“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Menggunakan Model View Controller (MVC) Pada Aplikasi Web “**.

2. METODOLOGI

2.1. Teknik Pengumpulan Data

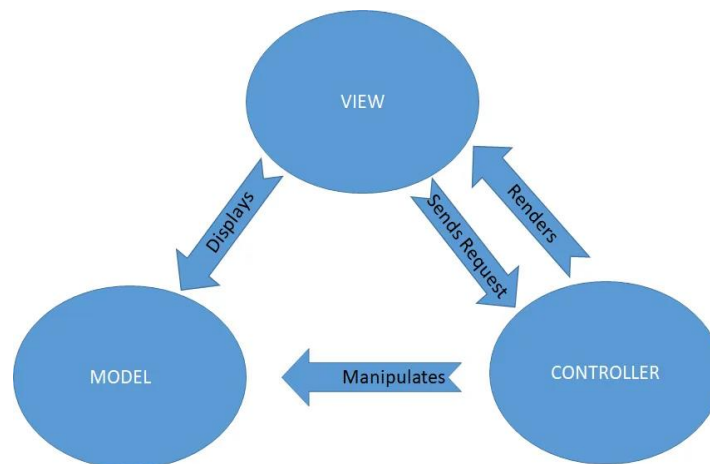
Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara peneliti lakukan kepada pemilik Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta untuk memperoleh data kebutuhan user, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan, kemudian langsung dijawab oleh nara sumber.
2. Observasi Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan meliputi penyebab terjadinya kesalahan pencatatan pada saat pemesanan kamar hotel, penyebab kurang praktis dan efisien dalam menyelesaikan pembuatan laporan sehingga harus membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Studi Literatur

Pencarian referensi-referensi yang dibutuhkan melalui buku serta jurnal referensi lain yang berkaitan. Dengan referensi tersebut bisa didapatkan mengenai pembuatan aplikasi pemesanan kamar hotel, untuk disampaikan kepada pelanggan.

2.2. Teknik Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan sistem perangkat lunak dengan *Model View Controller* (MVC).



Gambar 1. *Model View Controller* (MVC)

Model View Controller (MVC) merupakan sebuah pattern atau teknik pemrograman yang memisahkan antar pengembang aplikasi berdasarkan komponen utama pada sebuah aplikasi (Ardhana, 2013). Obyek yang akan dianalisa dan dirancang pada penelitian ini adalah sistem manajemen hotel pada Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Metode yang diusulkan untuk digunakan adalah *Model-View-Controller* (MVC) berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

MVC adalah sebuah konsep arsitektur perangkat lunak yang memisahkan aplikasi menjadi tiga bagian utama, yaitu Model, View, dan Controller. Model mengacu pada data dan logika bisnis, View mengacu pada tampilan pengguna, dan Controller mengatur input dari pengguna dan interaksi antara Model dan View. Dengan memisahkan tiga komponen utama ini, aplikasi menjadi lebih modular dan mudah untuk dikembangkan, diuji, dan dimodifikasi.

2.3. Teknik Analisa Sistem

Analisa Sistem Tahapan dan kegiatan dalam pendekatan pengembangan sistem ini menggunakan pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

2.4. Teknik Perancangan Sistem

Dalam rangka menerapkan konsep MVC pada sistem manajemen hotel, terlebih dahulu perlu dilakukan analisis dan perancangan sistem yang lebih baik.

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan aplikasi pemrograman visual studio 2008 dan database Microsoft Acces.

a. Proses Bisnis

Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta merupakan salah satu hotel yang bergerak dibidang jasa penyewaan kamar yang menyediakan fasilitas-fasilitas penyewaan kamar, restaurant, laundry serta ruang pertemuan. Sistem yang terdapat pada Hotel Java Heritage masih menggunakan cara lama atau masih manual. Proses tersebut menyebabkan timbulnya masalah-masalah baru yang



semakin kompleks. Adapun beberapa kegiatan dalam sistem administrasi kesiswaan yaitu sebagai berikut :

1) Proses Bisnis Pendataan Tamu

Tamu datang menyerahkan data kepada receptionist kemudian receptionist menerima data tamu lalu mencatat data tamu kemudian menyimpan data tamu sebagai arsip.

2) Proses Bisnis Pendataan Kamar

Manager membuat data kamar hotel kemudian menyerahkan data kamar hotel kepada receptionist. Receptionist menerima data kamar hotel tersebut.

3) Proses pendataan menu

Bagian restoran membuat data menu kemudian menyerahkan data menu kepada manajer. Manajer menerima data menu tersebut.

4) Proses Bisnis Pemesanan Kamar Tamu

Melakukan pemesanan kamar melalui via telepon atau datang langsung ke hotel. Kemudian receptionist menanyakan jenis kamar yang ingin dipesan oleh tamu. Receptionist mengecek ketersediaan kamar yang dipesan. Jika kamar yang dipesan tersedia maka receptionist menanyakan data tamu dan tanggal check-in kepada tamu.

Kemudian receptionist mengkonfirmasi ketersediaan kamar lalu tamu menerima konfirmasi ketersediaan kamar dan receptionist melakukan pencatatan data tamu dan tanggal check-in ke dalam laporan tamu harian. Jika kamar yang dipesan tidak tersedia maka receptionist akan mengkonfirmasi bahwa kamar penuh kepada tamu lalu tamu menerima konfirmasi dan membatalkan pemesanan kamar.

5) Proses Bisnis Pemesanan Jasa Laundry

Tamu datang langsung atau menelpon ke receptionist untuk melakukan pemesanan jasa laundry. Lalu receptionist menerima telpn jasa laundry. Receptionist mencatat jenis pakaian yang akan dilaundry lalu menyerahkan sebagian laundry. Bagian laundry menerima pakaian laundry dan melaundry pakaian kemudian menyerahkan pakaian yang sudah dilaundry ke receptionist menerima pakaian yang sudah dilaundry receptionist menyerahkan pakaian yang sudah dilaundry beserta nota pembayaran biaya laundry kepada tamu. Kemudian tamu menerima pakaian yang sudah dilaundry beserta nota pembayaran laundry lalu tamu membayar biaya laundry dan receptionist menerima biaya laundry.

6) Proses Bisnis Penjamuan Tamu

Tamu datang langsung atau melalui via telepon untuk melakukan pemesanan makanan atau minuman. Kasir menerima pemesanan. Kasir menyerahkan daftar menu makanan atau minuman lalu menanyakan makanan atau minuman yang dipesan oleh tamu. Kasir mencatat makanan atau minuman yang dipesan tamu ke dalam restoran order. Kemudian kasir menyerahkan makanan atau minuman yang dipesan tamu lalu kasir menyerahkan nota pembayaran kepada tamu. Tamu membayar biaya makanan atau minuman lalu menyerahkan kepada kasir. Kasir menerima pembayaran biaya pesanan makanan atau minuman.

7) Proses Bisnis Check-In Kamar

Tamu datang langsung ke hotel untuk melakukan check-in kemudian receptionist mencatat data tamu berdasarkan identitas, nomor kamar dan tanggal check-in. kemudian receptionist menanyakan jumlah inap dan jumlah orang. Jika jumlah orang kurang dari 2 maka receptionist mengkonfirmasi total pembayaran kamar lalu tamu menerima konfirmasi total pembayaran kamar. Kemudian tamu menyerahkan total pembayaran kamar lalu receptionist menerima total pembayaran kamar tersebut. Jika jumlah orang lebih dari 2 maka receptionist akan menanyakan ingin menambah extra bed atau tidak kepada tamu. Jika tidak receptionist akan mengkonfirmasi total pembayaran kamar kepada tamu lalu tamu menerima konfirmasi bahwa

tidak menambah extra bed dan tamu membayar total kamar. Kemudian tamu menyerahkan total pembayaran kamar, receptionist menerima total pembayaran kamar tersebut. Jika tamu ingin menambah extra bed maka receptionist akan mencatat tambahan extra bed di dalam laporan tamu harian. Lalu receptionist menghitung total pembayaran kemudian tamu menerima konfirmasi pembayaran kamar. Setelah itu tamu membayar DP lalu receptionist menerima pembayaran DP. Kemudian receptionist menerima DP dan mencatat ke dalam laporan tamu harian.

- 8) **Proses Bisnis Check-out Kamar** Tamu memberitahukan kepada receptionist bahwa ingin melakukan checkout dari kamar. Kemudian tamu menyerahkan kunci kepada receptionist. Receptionist mengambil data-data check-out lalu receptionist mencatat tanggal check-out dan menghitung total harga kamar. Kemudian mencatat total harga kamar di dalam nota check-out (reservation JTW). Receptionist memeriksa nota laundry dan nota restoran. Jika terdapat nota laundry dan nota restoran yang belum dibayar, maka receptionist menghitung total harga yang harus dibayarkan oleh tamu. Receptionist mencatat ke dalam nota check-out (reservation JTW) tersebut.

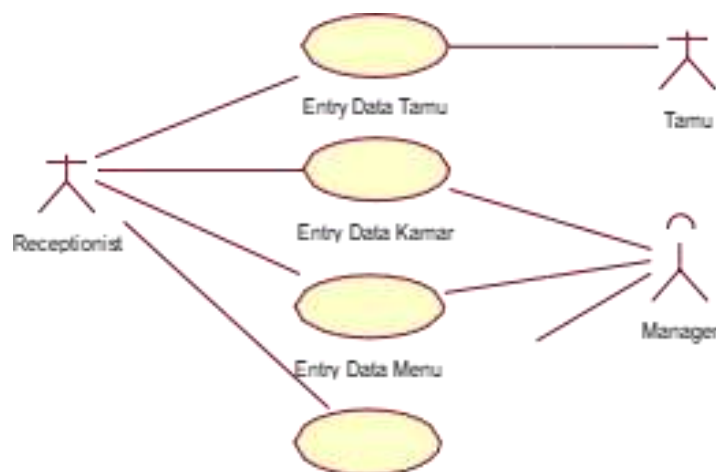
- 9) **Proses Bisnis Laporan Pemesanan Kamar**

Receptionist menyerahkan data-data pemesanan kamar hotel. Lalu receptionist memberikan ke bagian administrasi. Bagian administrasi menerima data-data pemesanan kamar. Kemudian bagian administrasi membuat laporan data-data pemesanan kamar lalu menyerahkan laporan rekap data-data pemesanan kamar. Kemudian bagian administrasi memberikan kepada manajer. Lalu manajer menerima rekap data-data laporan pemesanan kamar. 10) **Proses Bisnis Laporan Pemesanan Menu Restoran** Bagian restoran merekap data-data pemesanan menu. Kemudian bagian restoran menyerahkan data-data pemesanan menu lalu bagian administrasi menerima rekap data-data pemesanan menu. Kemudian bagian restoran membuat laporan rekap data-data menu lalu menyerahkan laporan menu kepada manajer. Manajer menerima rekap data-data laporan pemesanan menu restoran tersebut. **Proses Bisnis Laporan Pemesanan Jasa Laundry** Receptionist menyerahkan data-data pemesanan jasa laundry. Kemudian bagian administrasi menerima data-data pemesanan jasa laundry lalu membuat data-data laporan pemesanan jasa laundry. Kemudian menyerahkan laporan rekap data-data pemesanan jasa laundry lalu manajer menerima laporan rekap data-data pemesanan jasa laundry.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

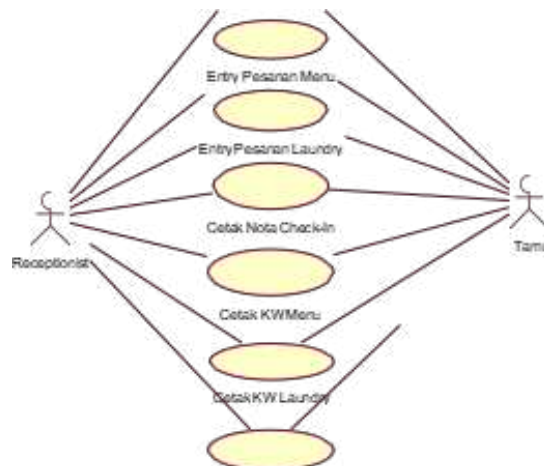
3.1. Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



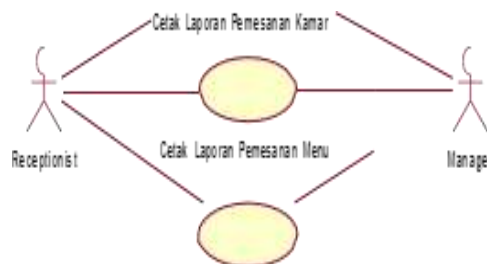
Gambar 2. Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



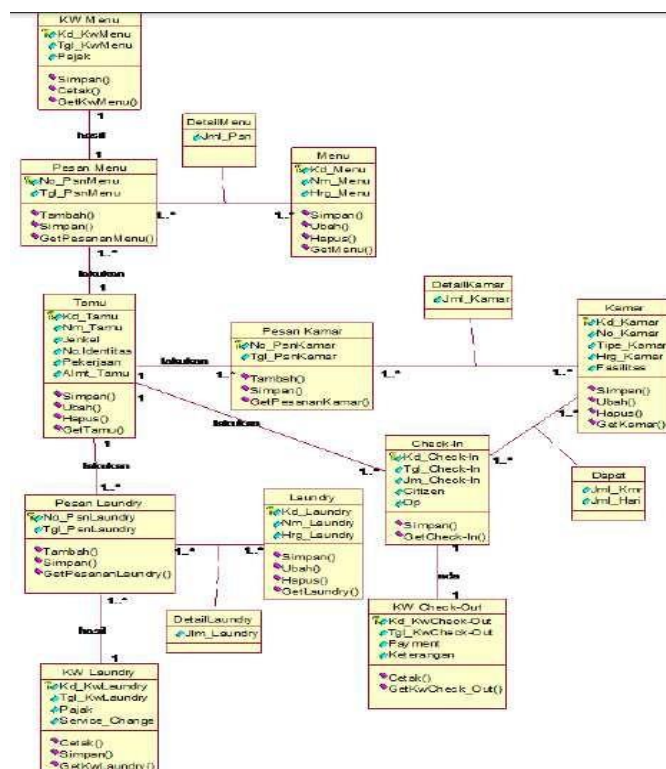
Gambar 3. Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



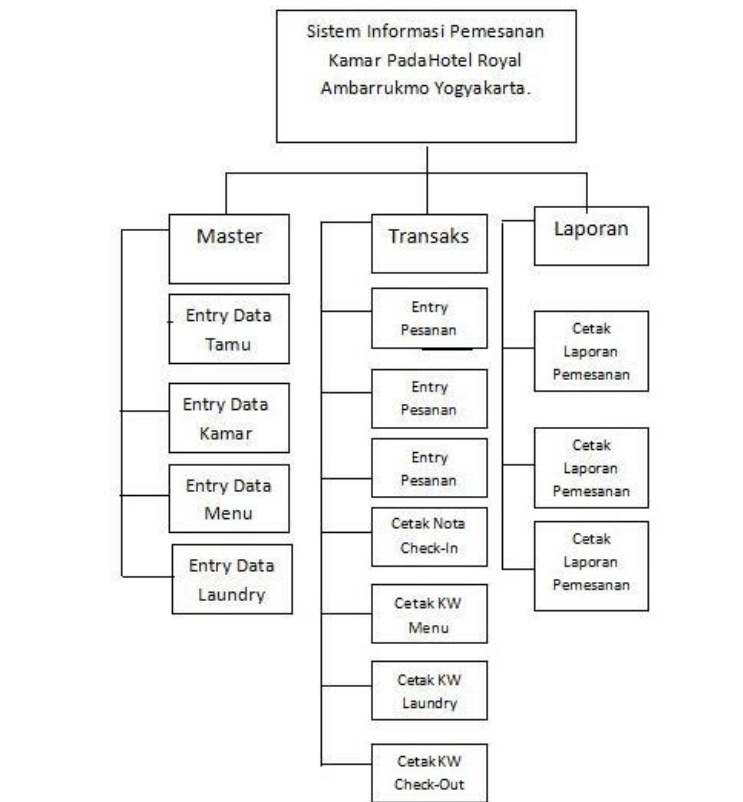
Gambar 4. Use Case Diagram Laporan

3.2. Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

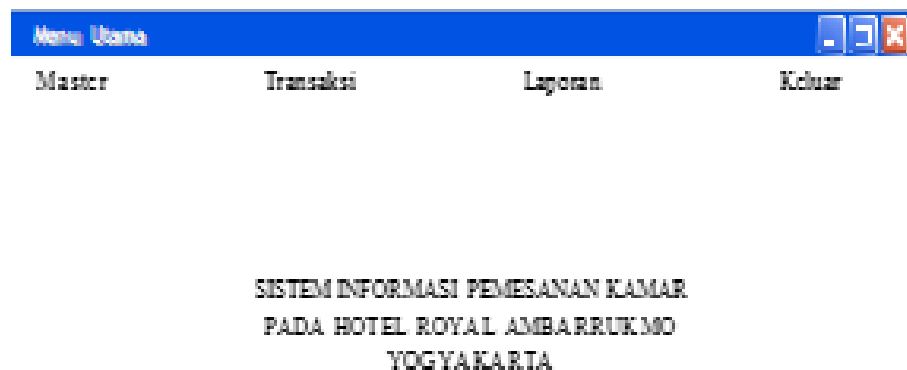
3.3 Struktur Tampilan



Gambar 6. Struktur Tampilan

3.4. Tampilan Layar

- a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 7. Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan *Entry* Data Tamu

Gambar 8. Rancangan *Entry* Data Tamu

c. Rancangan *Entry* Pesanan Kamar

Gambar 9. Rancangan *Entry* Pesanan Kamar

d. Rancangan Layar Cetak Laporan Pemesanan Kamar

Gambar 10. Rancangan Layar Cetak Laporan Pemesanan Kamar

Dalam keseluruhan, penerapan konsep MVC pada sistem manajemen hotel dapat membantu untuk memudahkan pengembangan, pengelolaan, dan penggunaan aplikasi yang lebih efisien dan efektif.

3.5 Tabel Data Harga Kamar dan Fasilitas Hotel

Tabel 1. Data Harga Kamar dan Fasilitas Hotel

No	Jenis Kamar	Harga/Kamar (RP)	Fasilitas Hotel
1	Kamar Deluxe	1,394,256	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
2	Kamar Premier	1,572,655	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
3	Kamar Studio	1,855,613	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
4	Suite Executive	4,178,853	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
5	Deluxe Double Room	150.000-600.000	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
6	Suite Junior Platinum	150.000-600.000	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi
7	Suite Junior	150.000-600.000	AC, TV satelit, telepon, internet wifi, area tempat duduk, meja, brankas, lemari pakaian, setrika, pengering rambut, tempat menyimpan laptop, peralatan mandi, kamar mandi

3.6. Pembahasan

Struktur file pada bagian *Controller*, *Model*, dan *View* dalam penerapan konsep MVC pada sistem manajemen hotel, dapat dirancang sebagai berikut:

a. *Controller*

- Hotel_controller.php (menangani permintaan dari pengguna terkait reservasi, pembayaran, dan interaksi dengan tamu)



- `Inventory_controller.php` (menangani permintaan dari pengguna terkait manajemen persediaan dan kebersihan kamar)
- `Pricing_controller.php` (menangani permintaan dari pengguna terkait sistem pricing)

b. Model

- `Hotel_model.php` (mengelola data tamu, reservasi, dan interaksi tamu)
- `Inventory_model.php` (mengelola data persediaan kamar dan kebersihan kamar)
- `Pricing_model.php` (mengelola data harga kamar dan sistem pricing)

c. View

- `Hotel_view.php` (menampilkan informasi terkait protokol kesehatan COVID-19 dan kebijakan hotel yang jelas dan transparan)
- `Inventory_view.php` (menampilkan informasi terkait manajemen persediaan dan kebersihan kamar)
- `Pricing_view.php` (menampilkan informasi terkait harga kamar dan sistem pricing)

Dengan berbagai jenis struktur diagram dan perancangan sistem yang terorganisir, memungkinkan para pengembang dapat dengan mudah menemukan file yang dibutuhkan dan memodifikasi kode program dengan efektif dan efisien. Selain itu, pemisahan antara Controller, Model, dan View juga memungkinkan setiap bagian untuk diuji secara terpisah, memastikan keamanan dan kehandalan sistem manajemen hotel yang diimplementasikan.

Setelah menerapkan konsep *Model-View-Controller* (MVC) pada sistem manajemen hotel, didapatkan hasil yang signifikan dalam hal Konsumen atau seseorang bisa lebih mudah dan aman untuk memesan kamar dan fasilitas lain pada Hotel Royal Ambarukkom Yogyakarta..

Melalui analisis kebutuhan sistem, didapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan tamu hotel dan sistem manajemen hotel. Dalam hal ini, sistem manajemen persediaan dan kebersihan kamar, sistem pricing, dan interaksi dengan tamu merupakan beberapa fitur penting yang harus diperhatikan. Selain itu, studi juga dilakukan untuk menganalisis kebutuhan hotel terkait protokol kesehatan COVID-19 dan kebijakan hotel yang jelas dan transparan.

Rancangan sistem yang diusulkan memperhatikan semua fitur penting yang diperlukan oleh hotel. Penerapan konsep *Model-View-Controller* (MVC) pada sistem manajemen hotel dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Fitur-fitur penting dalam sistem manajemen hotel seperti manajemen persediaan dan kebersihan kamar, sistem pricing, dan interaksi dengan tamu dapat diintegrasikan dengan baik melalui penggunaan konsep ini.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem pada model yang diusulkan, yaitu penerapan *Model-View-Controller* (MVC) pada sistem manajemen Hotel Royal Ambarukkom Yogyakarta yang telah terkomputerisasi, diharapkan dapat membantu bagian receptionist. Konsep MVC memisahkan aplikasi menjadi tiga bagian utama yaitu Model, View, dan Controller. Model berisi data dan logika bisnis, View berisi tampilan pengguna, dan Controller mengatur interaksi antara Model dan View.

Setelah menganalisa, dan mempelajari semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, yaitu di Hotel Royal Ambarukkom Yogyakarta terutama pada pemesanan kamar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agar dapat mempermudah dalam transaksi pemesanan kamar yang dilakukan sehari-hari, seperti dalam pencarian kamar, pengecekan data, dan perhitungan keseluruhan.
2. Dengan adanya sistem penerapan dengan *Model-View-Controller* (MVC) yang terkomputerisasi, pengolahan data dapat membantu proses penyajian informasi pemesanan



kamar akan lebih cepat dan akurat, serta keamanan data akan terjaga karena tempat penyimpanan lebih terjamin.

3. Diharapkan tidak ada lagi kesalahan dalam proses pemesanan kamar yang terjadi setiap hari pada Hotel Java Heritage Purwokerto dari mulai check-in kamar sampai dengan check-out kamar sehingga proses perhitungan yang dilakukan tidak terjadi berulang-ulang.
4. Rancangan sistem yang diusulkan mudah dipahami dalam struktur maupun pengolahannya oleh orang lain.

Namun, penerapan MVC juga memiliki beberapa kelemahan seperti kompleksitas dalam implementasi dan koordinasi antara tiga komponen utama. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan perancangan sistem yang matang sebelum menerapkan konsep ini pada sistem manajemen hotel.

Dengan adanya sistem manajemen hotel yang baik, dapat meningkatkan kualitas pelayanan hotel kepada tamu. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan tamu dan meningkatkan reputasi hotel di mata publik.

REFERENCES

- Ari Prabowo , Endang Retnoningsih , Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Pada Hotel Posters MICE.
- Anastasia Ferliene Putri, Nuraini Purwandari, Analisa Kinerja Sistem Reservasi Hotel PT Go Online Destinations.
- Corie Mei Hellyana , Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel (Studi Kasus: Hotel Java Heritage Purwoketo)
- Gloria Fransisca Katharina Lawi (2020), Ini Hotel Bersejarah yang ada di Yogyakarta, 25 Agustus 2020 bisnis.com Jakarta
- Devy Ferdiansyah (2018) , Penerapan Konsep *Model View Controller* Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Kesehatan Berbasis Web, volume 18, No.2, Mei 2018, AMIK BSI Tegal
- Niko Prayoga Wiratama, Rudi Prasetya, Gita Kencanawaty. (2021), Aplikasi Sistem Informasi Sewa Kamar pada CV Suryakost Berbasis Android Vol 2, No 02 (2021), Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI).
- R. Jain, "*Model View Controller (MVC) Architecture for Building Web Applications*," International Journal of Computer Applications, vol. 174, no. 5, pp. 1-6, 2020.
- R. Pareek and S. K. Yadav, "A Study on *Model-View-Controller (MVC) Architecture in Web Development*," International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology, vol. 5, no. 2, pp. 33-37, 2020.
- K. Vanitha and S. Saranya, "Design and Implementation of Online Hotel Management System using *Model-View-Controller Architecture*," International Journal of Engineering and Advanced Technology, vol. 9, no. 4, pp. 2015-2019, 2020.
- Parahita, dkk. (2017) Sistem Informasi Perhotelan Berbasis Web Service : Studi Kasus Di Pulau Lombok (Hotel Information System Based on Web Service - Case Study : Lombok Island). J-COSINE, Vol. 1, No. 1, Desember 2001.